

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL LITERACY* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z

(Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Bung Hatta Angkatan 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen



Disusun oleh :

HELGI ALLEGRA RINALDI

2010011211041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL LITERACY* DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z (STUDI KASUS PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA ANGKATAN 2021-2023)

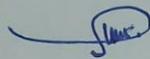
OLEH

Helgi Allegra Rinaldi

2010011211041

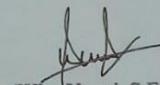
Tim Penguji,

KETUA



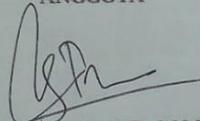
(Yuhelmi, S.E., M.M)

SEKRETARIS



(Wiry Utami, S.E., M.Sc)

ANGGOTA



(Mery Trianita, S.E., M.M)

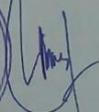
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada 6 Maret 2025

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



Dekan



(Febrina Harahap, S.E, M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL LITERACY* DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z (STUDI KASUS PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA ANGGARAN 2021-2023)**

Oleh :

Nama : Helgi Allegra Rinaldi

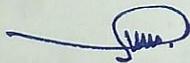
NPM : 2010011211041

Telah Dipertahankan didepan tim penguji

Pada Tanggal 6 Maret 2025

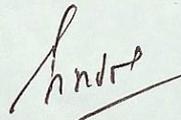
Menyetujui,

Pembimbing



(Yuhelmi, S.E., M.M)

Ketua Prodi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 23 Februari 2025

Penulis,

(Helgi Allegra Rinaldi)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Literacy* dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi kasus pada Mahasiswa Universitas Bung Hatta angkatan 2021-2023)”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi seluruh umat manusia, termasuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, dukungan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa untuk kedua orang tuaku, papa Rinaldi Melayu dan mama Eris Risnawati yang menjadi alasan penulis untuk bertahan sampai saat ini. Terimakasih sudah memberikan kasih sayang yang tulus, nasihat, motivasi dan doa terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Sehat dan bahagia selalu untuk papa dan mama, semoga segala doa yang telah kalian panjatkan menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia dan akhirat.
2. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.

3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Lindawati, S.E., M.Si dan Ibu Wiry Utami, S.E, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Yuhelmi, S.E, M.M., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk dan pendapat yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis terimakasih telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.
7. Teruntuk kedua adik terkasih, abang Alysar Alfarizy Rinaldi dan Armelliza Alycia Rinaldi yang menjadi motivasi penulis hingga sampai di titik ini, terimakasih sudah memberikan semangat, dukungan dan doa yang terbaik.
8. Sahabat seperjuangan, Reza Fitria, Febi Islamiati dan Julia Novita Sari terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan selama masa perkuliahan. Dukungan, semangat dan kebersamaan mereka baik suka maupun duka sangat berarti bagi penulis.
9. Kakak sepupu penulis, Reggina Shalsabillah. Terimakasih sudah memberikan dukungan, doa dan motivasi untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.

10. Untuk keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk doa, dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
11. Terakhir, untuk diri saya sendiri Helgi Allegra Rinaldi. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini, karena selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun, memilih untuk tidak menyerah dan selalu yakin bahwa “*it will pass, everything you’ve gone through it will pass*”.

Padang, 23 Februari 2025

Penulis,

(Helgi Allegra Rinaldi)

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL LITERACY* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA ANGKATAN 2021-2023)

Helgi Allegra Rinaldi¹⁾, Yuhelmi²⁾

Mahasiswa dan Dosen Program Studi S1 Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: 1) algaallegra15@gmail.com, 2) yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology*, *financial literacy* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi z khususnya mahasiswa Universitas Bung Hatta angkatan 2021-2023. Sampel yang diambil 103 orang responden dengan menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan diolah menggunakan *Smart PLS 3*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sementara *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata kunci: *Financial Technology*, *Financial Literacy*, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY,
FINANCIAL LITERACY AND LIFESTYLE ON THE FINANCIAL
BEHAVIOR OF GENERATION Z (CASE STUDY OF BUNG
HATTA UNIVERSITY STUDENTS CLASS 2021-2023)***

Helgi Allegra Rinaldi¹⁾, Yuhelmi²⁾

Students and Lecturers of Management Study Program

Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University

Email: 1) algaallegra15@gmail.com, 2) yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of financial technology, financial literacy and lifestyle on financial behavior in generation z, especially Bung Hatta University students, class of 2021-2023. The sample taken was 103 respondents using the Proportionate Stratified Random Sampling method. The analysis technique used was multiple linear regression and processed using Smart PLS 3. The results of this study indicate that financial technology and lifestyle have a positive effect on students' financial behavior, while financial literacy does not have a significant effect on financial behavior.

Keywords: *Financial Technology, Financial Literacy, Lifestyle, Financial Behavior*

DAFTAR ISI

<u>SURAT PENGESAHAN</u>	i
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Perilaku Keuangan	12
2.1.2 <i>Financial Technology</i>	14
2.1.3 <i>Financial Literacy</i>	17
2.1.4 Gaya Hidup	21
2.2 Pengembangan Hipotesis	24
2.2.1 Pengaruh <i>financial technology</i> terhadap perilaku keuangan generasi z pada mahasiswa	24
2.2.2 Pengaruh <i>financial literacy</i> terhadap perilaku keuangan generasi z pada mahasiswa	26
2.2.3 Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi z pada mahasiswa	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Populasi dan Sampel	30
3.1.1 Populasi.....	30
3.1.2 Sampel	31
3.2 Teknik Pengumpulan Data	34
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34

3.3.1 Definisi Operasional	34
3.3.2 Pengukuran Variabel.....	37
3.4 Teknik Analisis Data	38
3.5 Analisis Deskriptif	38
3.6 <i>Measurement Model Assessment</i>	40
3.6.1 <i>Convergent Validity</i>	40
3.6.2 <i>Discriminant Validity</i>	41
3.7 Model Fit dengan SRMR (<i>Standardized Root Mean Square Residual</i>).....	41
3.8 R Square.....	41
3.9 <i>Structural Model Assesment (SMA)</i>	42
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Analisis	43
4.1.1 <i>Response rate</i>	43
4.1.2 Profil responden	44
4.1.3 Analisis Deskriptif	45
4.1.4 <i>Measurement Model Assessment</i>	49
4.1.4.1 <i>Convergent Validity</i>	50
4.1.4.2 <i>Discriminant Validity</i>	51
4.1.5 Analisis Model Fit dengan SRMR (<i>Standardized Root Mean Square Residual</i>)	55
4.1.6 Analisis <i>R Square</i>	55
4.1.7 <i>Structural Model Assessment</i>	56
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan generasi z pada mahasiswa	58
4.2.2 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap Perilaku Keuangan generasi z pada mahasiswa.....	59
4.2.3 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan generasi z pada mahasiswa	61
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	63
5.3 Implikasi Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Survei awal tentang perilaku keuangan	5
Tabel 3.1 Jumlah mahasiswa Universitas Bung Hatta angkatan 2021-2023	30
Tabel 3.2 Hasil hitungan sampel	33
Tabel 3.3 Pengukuran instrumen	38
Tabel 3.4 Kriteria TCR	40
Tabel 3.5 Kriteria <i>R Square</i>	42
Tabel 4.1 Response rate	43
Tabel 4.2 Profil responden.....	44
Tabel 4.3 Deskripsi variabel perilaku keuangan.....	45
Tabel 4.4 Deskripsi variabel <i>financial technology</i>	46
Tabel 4.5 Deskripsi variabel <i>financial literacy</i>	47
Tabel 4.6 Deskripsi variabel gaya hidup	48
Tabel 4.7 Hasil analisis <i>outer loadings</i>	50
Tabel 4.8 Hasil analisis <i>cronbach's alpha, composite reliability dan AVE</i>	51
Tabel 4.9 Hasil analisis <i>discriminant validity</i> dengan metode <i>fornell-lacker criterion</i>	52
Tabel 4.10 Hasil analisis <i>discriminant validity</i> dengan metode <i>cross loading</i> ..	53
Tabel 4.11 Hasil analisis <i>discriminant validity</i> dengan metode <i>heterotrait-Monotrait (HTMT)</i>	54
Tabel 4.12 Hasil analisis <i>SRMR (Standardized Root Mean Square Residual)</i> ..	55
Tabel 4.13 Hasil analisis <i>R Square</i>	56
Tabel 4.14 Hasil analisis <i>structural model assessment</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual	29
Gambar 4.1 <i>Structural Model Assessment</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I KUESIONER PENELITIAN	72
LAMPIRAN II TABULASI DATA.....	76
LAMPIRAN III PROFIL RESPONDEN	78
LAMPIRAN IV ANALISIS DESKRIPTIF	79
LAMPIRAN V <i>MEASUREMENT MODEL ASSESSMENT</i> (MMA)	81
LAMPIRAN VI ANALISIS MODEL FIT DAN R SQUARE	84
LAMPIRAN VII <i>STRUCTURAL MODEL ASSESMENT</i> (SMA).....	85
LAMPIRAN VIII DOKUMENTASI PENYEBARAN KUESIONER	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini hampir setiap negara termasuk Indonesia mengalami perubahan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, dari yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi serba digital berkat pengembangan internet dan teknologi. Perkembangan ini terus meluas ke seluruh sektor masyarakat yang memberikan dampak pada pola perilaku keuangan masyarakat di Indonesia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, khususnya kaum muda atau sering disebut generasi z terutama mahasiswa yang melek akan digitalisasi, mereka lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mengikuti tren fashion anak muda zaman sekarang.

Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada rentang tahun 1997-2012. Generasi ini dikenal sebagai iGen atau Generasi Internet yang sudah familiar dengan teknologi dan internet. Tercatat dalam Badan Pusat Statistik (2020), bahwa populasi Gen-Z di Indonesia mencapai 27,94 persen dari seluruh penduduk Indonesia. Data tersebut menunjukkan bahwa saat ini jumlah penduduk Indonesia di dominasi oleh Generasi Z.

Generasi Z merupakan generasi yang terlahir di era gaya hidup hedonisme sehingga cenderung boros dan tidak bisa menabung. Generasi Z lebih mudah terbawa arus dan mengikuti tren global (Widiantari et al., 2023). Sebagian dari mereka belum memiliki perilaku keuangan yang baik (Widyakto dkk, 2022).

Akibatnya dari perilaku konsumtif generasi z mengakibatkan cenderung gagal dalam mengelola keuangan mereka. Untuk itu diperlukan pengendalian pengeluaran uang secara teratur dan mengetahui pentingnya perilaku keuangan untuk mengatur keuangan pribadi.

Perilaku keuangan merupakan tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimilikinya (Siregar et al., 2023). Menurut Ali & Talha, (2022), perilaku keuangan dapat didefinisikan sebagai kesanggupan individu dalam menerapkan ilmu keuangan yang telah dipelajari sehingga keuangan individu tersebut dapat terorganisir serta terkontrol.

Tabel 1.1 Survei Awal tentang Perilaku Keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban									
		SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	Saya membayar tagihan-tagihan secara rutin seperti : listrik, air dan kost secara tepat waktu setiap bulan	4	13,30%	3	10%	2	6,70%	15	50%	6	20%
2	Setiap hari saya mencatat anggaran pengeluaran dan belanja harian secara rinci	1	3,30%	6	20%	2	6,70%	7	23,30%	14	46,70%
3	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan, dll)	2	6,70%	4	13,30%	3	10%	11	36,70%	10	33,30%
4	Saya menyiapkan dana/uang untuk kebutuhan tidak terduga di masa datang	2	6,70%	2	6,70%	4	13,30%	11	36,70%	11	36,70%
5	Saya aktif menabung untuk membiayai kebutuhan di masa depan	4	13,30%	2	6,70%	1	3,30%	15	50,00%	8	26,70%
6	Sebelum saya berbelanja, saya melakukan perbandingan harga di tempat yang saya ingin berbelanja dengan tempat yang lain	1	3,30%	4	13,30%	3	10%	10	33,30%	12	40%
Rata-rata		8%		12%		8%		38%		34%	

Sumber : Data diolah, 2024

Peneliti melakukan survei awal dengan menyebarkan kuisisioner penelitian melalui *google form* kepada 30 orang mahasiswa di Universitas Bung Hatta.

Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui fenomena apakah mahasiswa Universitas Bung Hatta memiliki perilaku keuangan yang rendah atau tinggi. Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa 8% responden menjawab Sangat Setuju (SS), 12% responden menjawab Setuju (S), 8% responden menjawab Netral (N), 38% responden menjawab Tidak Setuju (TS) dan 34% responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS). Dari data tersebut menunjukkan bahwa persentase rata-rata paling tinggi yaitu 38% Tidak Setuju responden mahasiswa Universitas Bung Hatta cenderung rendah dalam memahami perilaku keuangan.

Asumsi peneliti bahwa mahasiswa kurang memahami perilaku keuangan dapat menimbulkan dampak buruk. Menurut (Amelia et al., 2020) Kegagalan *financial* pada saat ini sering kali terjadi di kalangan mahasiswa, mereka kurang memperhatikan kondisi keuangan mereka sehingga memungkinkan mereka mengalami kegagalan dalam memahami perilaku keuangannya. Perilaku keuangan dikalangan mahasiswa dianggap menjadi suatu hal yang tidak mudah, khususnya mereka yang tidak tinggal serumah bersama orang tuanya. Beberapa dari penelitian juga menunjukkan bahwa belum banyak dari generasi muda pada saat ini yang memiliki pengetahuan akan perilaku keuangan yang baik.

Menurut Ramadhani dan Ovami (2021), menyatakan bahwa seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan bertanggung jawab atas keuangannya dengan cara menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi serta membayar hutang tepat waktu.

Perilaku keuangan dipengaruhi oleh adanya *Financial Technology* yang semakin gencarnya dikalangan mahasiswa. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian. *Financial technology* merupakan pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam meningkatkan layanan jasa keuangan (Saleh & Fatima, 2021). *Financial technology* berkembang dengan sangat pesat pada berbagai sektor seperti start-up pembayaran, peminjaman (*lending*), perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), remitansi, riset keuangan dan lain-lain (Layuksugi et al., 2024).

Financial Technology (FinTech) adalah teknologi yang digunakan untuk mempermudah transaksi keuangan seperti pembayaran digital, dompet digital, pinjaman online, investasi online dan lain sebagainya. Singkatnya, *FinTech* membuat urusan keuangan menjadi lebih praktis dan efisien. Menurut Wati dan Panggiarti (2021), teknologi keuangan atau *financial technology* pada hakikatnya merupakan hasil dari tuntutan modernisasi di industri keuangan dan berpotensi mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nikmah (2023), menunjukkan bahwa pengaruh positif *financial technology* pada perilaku keuangan mahasiswa tercermin dalam kemudahan akses dan pengelolaan keuangan melalui aplikasi perbankan digital dan platform investasi online. Fintech memberikan mahasiswa alat yang praktis untuk melacak pengeluaran, merencanakan anggaran bahkan berinvestasi dengan mudah. Maka dari itu, pemahaman yang lebih baik tentang peran *fintech* dalam kehidupan keuangan mahasiswa sangat penting, sehingga

mahasiswa dapat melakukan pengelolaan keuangan yang lebih cerdas dan memanfaatkan kemajuan teknologi keuangan ini.

Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian oleh Hariyani (2024), menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku karena *fintech* belum sebagai kebutuhan utama bagi mahasiswa. Sehingga penggunaan alat pembayaran uang elektronik tidak memberikan pengaruh kepada perilaku keuangan mahasiswa. Penggunaan *financial technology* hanya pada aktivitas transaksi tidak rutin seperti pembelian barang-barang yang tidak pokok dan membayar transportasi umum menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.

Selain *financial technology*, faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan lainnya yaitu kurangnya penguasaan dalam hal literasi keuangan. Dimana *financial literacy* ini sangat penting dalam perilaku keuangan. *Financial literacy* atau literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus di kuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien (Azizah, 2021). Kapasitas untuk mengelola keuangan seseorang disebut sebagai keuangan perilaku. Menurut Purwanto et al., (2022), mempelajari cara menabung, menginvestasikannya untuk membuatnya lebih produktif, membelanjakannya untuk transaksi daripada konsumsi adalah bagian dari keuangan perilaku. Dengan mempengaruhi tingkat kehidupan dan stabilitas keuangannya, setiap peradaban harus mampu menangani keuangannya secara efektif.

Dari perspektif ekonomi, sangat mudah untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan terbatas hanya berdasar pada apa yang sebenarnya dibutuhkan, sedangkan keinginan tidak terbatas. Semakin luas tingkat dari pemahaman untuk literasi dari keuangan, dapat mempunyai pengaruh secara positif akan perilaku dari keuangan menurut Siregar et al., (2022) dalam penelitian (Andiani & Maria, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ariska et al. (2023), menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Mahasiswa percaya bahwa dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik, mereka akan lebih mudah menghadapi masalah dan membuat keputusan keuangan. Pemahaman yang baik juga membantu mereka terhindar dari penipuan. Semakin mereka memahami menabung dan berinvestasi, semakin baik perilaku keuangan mereka, seperti menyisihkan uang untuk tabungan dan investasi. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Armansyah (2023), *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karena dengan literasi keuangan yang tinggi tidak menjamin memiliki kemampuan yang baik dalam perilaku keuangan.

Selain *financial literacy*, faktor ketiga yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah gaya hidup. Gaya hidup adalah kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana cara individu hidup, bagaimana membelanjakan uang mereka dan bagaimana mengalokasikan waktu (Marpaung, 2022). Masalah keuangan seringkali terjadi karena kurang pemahannya individu mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk. Hal ini bisa dilihat dari

pola gaya hidup yang tidak seimbang dengan penghasilan, manajemen hutang yang caruk maruk, defisit keuangan yang berkesinambungan, tidak melakukan pencatatan dengan benar dan tidak memiliki tujuan keuangan.

Seperti yang sudah diketahui bahwa saat ini khususnya generasi Z memiliki gaya hidup yang serba energik. Gaya hidup yang dimiliki biasa disebut dengan *You Only Live Once* (YOLO) yaitu sesuatu hal yang berfokus pada apa yang terjadi dimasa sekarang saja tanpa memikirkan akibat di masa yang akan datang, karena mereka berfikir hidup hanya sekali jadi apapun yang dimiliki sekarang harus habis sekarang juga. Generasi z juga memiliki rasa gelisah jika akan ditinggalkan sebuah mode yang banyak digunakan oleh kebanyakan orang atau sering dikenal *Fear of Missing Out* (FOMO). Dikatakan sebanyak 39% generasi muda untuk selalu ikut-ikutan tren yang sedang berjalan mereka rela untuk berhutang (Widiantari et al., 2023).

Dalam konteks ini, pengaruh lingkungan sosial dan budaya yang mengagungkan materialisme turut mendorong mahasiswa untuk mengadopsi gaya hidup konsumtif. Tekanan untuk mengikuti tren dan gaya hidup teman sebaya seringkali mengalahkan pertimbangan rasional dalam pengeluaran. Penelitian ini didukung oleh Widyakto et al. (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan secara signifikan karena semakin baik gaya hidup seseorang dan tidak selalu mengikuti trend yang tidak perlu maka semakin baik juga perilaku seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfialdi dan Sulhan (2023) menunjukkan hubungan secara negatif dan tidak signifikan antara

gaya hidup dengan perilaku keuangan karena gaya hidup yang tinggi akan menjadikan masalah pada perilaku keuangannya jika tidak disesuaikan dengan kondisi keuangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk menjadikan perilaku keuangan sebagai variabel Y karena adanya peran penting bagi mahasiswa untuk menyimpan dan mengelola finansial mereka dengan baik dan benar. Penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian (Ramadhani & Ovami, 2021). Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel *financial literacy* dan gaya hidup yang ditambahkan sebagai variabel independen. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *financial technology*, *financial literacy* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z (Studi kasus pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta angkatan 2021-2023)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta ?
2. Bagaimana *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta ?
3. Bagaimana gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Akademis

Diharapkan untuk generasi z terutama mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *financial technology*, *financial literacy* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi Z.

2. Praktis

Diharapkan untuk lembaga keuangan dapat meningkatkan edukasi mengenai wawasan dan pengetahuan tentang *financial technology*, *financial literacy* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi Z terutama pada mahasiswa.